

Penulis  
 Syaikh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin

Untukmu....  
Wahai  
Penuntut Ilmu



Penerjemah :  
 Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi



MEDIA DAKWAH AL FURQON  
Srowo Sidayu Gresik


**Syaikh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin**

*Untukmu....*  
*Wahai Penuntut Ilmu*



**Penerjemah**

**Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi**




Judul:  
Untukmu, Wahai Penuntut Ilmu

Penulis  
**Syaikh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin**

Penerjemah  
**Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi**

Cetaka ke-1  
Tahun 1444 H / 2022

Ukuran Buku:  
14,5 cm X 20,5 cm (20 halaman)





# فهرس الموضوعات



## DAFTAR ISI

- Muqoddimah 4
- Bersama Allah ﷻ 1
- Bersama Rasulullah ﷺ 9
- Aktivitas Harianmu Yang Sunnah 12
- Metode Dalam Menuntut Ilmu 15
- Penutup 20



## Muqoddimah

مِنْ مُحَمَّدٍ الصَّالِحِ الْعُثَيْمِينَ إِلَى الْإِبْنِ ... حَفِظَهُ اللَّهُ تَعَالَى  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
وَبَعْدُ فَقَدْ سَأَلْتَنِي -بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ - أَنْ أَضَعَ لَكَ  
مَنْهَجًا تَسِيرٌ عَلَيْهِ فِي حَيَاتِكَ  
وَإِنِّي لِأَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى أَنْ يُوفِّقَنَا جَمِيعًا لِمَا فِيهِ الْهُدَى  
وَالرَّشَادِ وَالصَّوَابِ وَالسَّدَادِ وَأَنْ يَجْعَلَنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ  
صَالِحِينَ مُصْلِحِينَ فَأَقُولُ

*Dari Muhammd as-Shalih al-'Utsaimin kepada anakku.... Semoga Allah menjaganya<sup>1</sup>*

*Engkau telah meminta kepadaku -Semoga Allah memberkahimu- agar aku membuatkan metode untuk engkau tempuh dalam hidupmu. Aku berdoa kepada Allah agar Allah memberikan taufiq kepada kita semua untuk meraih petunjuk dan kebenaran dan menjadikan kita hamba yang diberi hidayah dan orang-orang shalih dan memperbaiki. Aku katakan:*

1 Aku bertanya kepada Syaikhuna Sami bin Muhammad As Sughayyir tentang siapa nama yang disurati oleh Syaikh Ibnu Utsaimin ini. Beliau menjawab: Namanya Maazin Al-Ghamidi, Rahimahullah. (Pent)

## Bersama Allah ﷻ

أَوَّلًا: مَعَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ



إِحْرَاصَ عَلَى أَنْ تَكُونَ دَائِمًا مَعَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مُسْتَحْضِرًا  
عَظَمَتَهُ مُتَفَكِّرًا فِي آيَاتِهِ الْكُونِيَّةِ مِثْلَ خَلْقِ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ وَمَا أودَعَ فِيهِمَا مِنْ بَالِغِ حِكْمَتِهِ وَبَاهِرِ قُدْرَتِهِ  
وَعَظِيمِ رَحْمَتِهِ وَمِنَّتِهِ. وَآيَاتِهِ الشَّرْعِيَّةِ الَّتِي بَعَثَ بِهَا رَسُولَهُ  
وَلَا سِيَّمَا خَاتَمَهُمُ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

### Pertama: Bersama Allah

*Bersemangatlah agar engkau selalu berupaya bersama Allah dengan menghadirkan keagungan-Nya dan memikirkan tanda-tanda kekuasaan Allah seperti langit dan bumi serta kandungan di dalamnya sesuai dengan hikmahNya yang mendalam, kekuasaanNya yang menakjubkan, serta rahmat dan nikmatNya yang luas.*

أَنْ يَكُونَ قَلْبُكَ مَمْلُوءًا بِمَحَبَّةِ اللَّهِ تَعَالَى لِمَا يَغْذُوكَ بِهِ  
 مِنَ النِّعَمِ وَيَدْفَعُ عَنْكَ مِنَ النَّقَمِ وَلَا سِيَّما نِعْمَةَ الْإِسْلَامِ  
 وَالِاسْتِقَامَةِ عَلَيْهِ حَتَّى يَكُونَ أَحَبَّ شَيْءٍ إِلَيْكَ.

*Hendaknya hatimu penuh dengan cinta kepada Allah karena Dia telah memberikan banyak nikmat kepadamu dan menangkis banyak bencana darimu, khususnya nikmat Islam dan istiqomah di atasnya sehingga Islam menjadi hal yang paling engkau cintai.*

*Catatan*

أَنْ يَكُونَ قَلْبُكَ مَمْلُوءًا بِتَعْظِيمِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى  
يَكُونَ فِي نَفْسِكَ أَعْظَمَ شَيْءٍ. وَبِاجْتِمَاعِ مَحَبَّةِ اللَّهِ تَعَالَى  
وَتَعْظِيمِهِ فِي قَلْبِكَ تَسْتَقِيمُ عَلَى طَاعَتِهِ قَائِمًا بِمَا أَمَرَ بِهِ  
لِمَحَبَّتِكَ إِيَّاهُ تَارِكًا لِمَا نَهَى عَنْهُ لِتَعْظِيمِكَ لَهُ.

*Hendaknya hatimu penuh dengan pengagungan kepada Allah sehingga Dia paling agung dalam hatimu. Dan dengan terkumpulnya dalam hatimu cinta kepada Allah dan pengagungan kepadaNya niscaya engkau akan istiqomah dalam ketaatan kepadaNya, engkau akan melaksanakan perintahNya karena kecintaanmu kepadaNya dan engkau akan meninggalkan laranganNya karena engkau mengagungkanNya.*

Catatan



أَنْ تَكُونَ مُخْلِصًا لَهُ جَلَّ وَعَلَا فِي عِبَادَاتِكَ مُتَوَكِّلًا عَلَيْهِ فِي جَمِيعِ أَحْوَالِكَ لِتَحَقَّقَ بِذَلِكَ مَقَامَ (إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ). وَتَسْتَحْضِرُ بِقَلْبِكَ أَنَّكَ إِنَّمَا تَقُومُ بِمَا أَمَرَ امْتِثَالًا لِأَمْرِهِ وَتَتْرُكُ مَا نَهَى عَنْهُ امْتِثَالًا لِنَهْيِهِ، فَإِنَّكَ بِذَلِكَ تَجِدُ لِلْعِبَادَةِ طَعْمًا لَا تُدْرِكُهُ مَعَ الْغَفْلَةِ وَتَجِدُ فِي الْأُمُورِ عَوْنًا مِنْهُ لَا يَحْضُلُ لَكَ مَعَ الْاعْتِمَادِ عَلَى نَفْسِكَ.

*Hendaknya engkau ikhlas dalam ibadahmu seraya bertawakkal kepada Allah dalam segala urusanmu agar engkau merealisasikan kedudukan "Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in" (Hanya kepadaMu ya Allah kami beribadah dan hanya kepadaMu kami minta pertolongan).*

*Engkau hadirkan dalam hatimu bahwa dirimu beribadah karena melaksanakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Dengan demikian engkau akan merasakan manisnya ibadah dan meraih pertolongan Allah, hal yang tidak engkau dapatkan jika dirimu bergantung pada dirimu sendiri.*

## Bersama Rasulullah ﷺ

ثَانِيًا: مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ



أَنْ تُقَدِّمَ مَحَبَّتَهُ عَلَى مَحَبَّةِ كُلِّ مَخْلُوقٍ وَهَدْيِهِ  
وَسُنَّتَهُ عَلَى كُلِّ هَدْيٍ وَسُنَّةٍ

### Kedua: Bersama Rasulullah

*Hendaknya engkau mendahulukan cinta kepadanya di atas kecintaanmu kepada makhluk lainnya. Engkau mendahulukan petunjuk dan sunnah beliau di atas petunjuk dan sunnah siapapun lainnya.*

Catatan

أَنْ تَتَّخِذَهُ إِمَامًا لَكَ فِي عِبَادَاتِكَ وَأَخْلَاقِكَ بِحَيْثُ  
تَسْتَحْضِرُ عِنْدَ فِعْلِ الْعِبَادَةِ أَنَّكَ مُتَّبِعٌ لَهُ وَكَأَنَّهُ أَمَامَكَ  
تَتَرَسَّمُ خُطَاهُ وَتَنْهَجُ نَهْجَهُ. وَكَذَلِكَ فِي مُحَالَفَةِ النَّاسِ  
أَنَّكَ مُتَخَلِّقٌ بِأَخْلَاقِهِ الَّتِي قَالَ اللَّهُ عَنْهَا (وَإِنَّكَ لَعَلَى  
خُلُقٍ عَظِيمٍ). وَمَتَى التَّزَمْتَ بِهَذَا فَسَتَكُونُ حَرِيصًا غَايَةً  
الْحَرِصَ عَلَى الْعِلْمِ بِشَرِيعَتِهِ وَأَخْلَاقِهِ.

*Hendaknya engkau menjadikan beliau sebagai panutan dalam ibadahmu dan akhlakmu, dimana engkau menghadirkan niat saat melakukan ibadah bahwa engkau mengikuti beliau seakan-akan beliau berada di depanmu dan engkau mengikuti jejaknya.*

*Demikian pula dalam masalah akhlak kepada manusia, hendaknya engkau berakhlak seperti akhlak beliau, yang telah direkomendasikan oleh Allah "Sesungguhnya engkau berada di atas akhlak yang agung"*

*Manakala dirimu berpegang teguh dengan ini, niscaya engkau akan sangat bersemangat untuk mempelajari syariat dan akhlak beliau.*

أَنْ تَكُونَ دَاعِيًا لِسُنَّتِهِ نَاصِرًا لَهَا مُدَافِعًا عَنْهَا  
فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى سَيَنْصُرُكَ بِقَدْرِ نَصْرِكَ لِشَرِيعَتِهِ.

*Hendaknya engkau menyebarkan sunnah beliau dan membelanya, karena Allah akan membelamu sesuai kadar pembelaanmu kepada syariat beliau.*

Catatan

## Aktivitas Harianmu Yang Sunnah

ثَلَاثًا: عَمَلِكَ الْيَوْمِيَّ غَيْرِ الْمَفْرُوضَاتِ



إِذَا قُمْتَ مِنَ اللَّيْلِ فَادْكُرِ اللَّهَ تَعَالَى وَادْعُ اللَّهَ بِمَا شِئْتَ  
فَإِنَّ الدُّعَاءَ فِي هَذَا الْمَوْطِنِ حَرِيٌّ بِالْإِجَابَةِ، وَاقْرَأْ قَوْلَ اللَّهِ  
تَعَالَى (إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ) حَتَّى تَخْتُمَ سُورَةَ  
آلِ عِمْرَانَ وَهِيَ عَشْرُ آيَاتٍ

### Ketiga: Aktivitas Harianmu Selain Yang Wajib

*Apabila engkau bangun malam maka berdzikirlah kepada Allah, berdoalah kepada Allah sekehendakmu karena doa di moment ini seringkali dikabulkan, lalu bacalah firman Allah “Sesungguhnya dalam ciptaan langit dan bumi” hingga akhir surat Ali Imran, totalnya sebanyak sepuluh ayat.*

صَلِّ مَا كُتِبَ لَكَ فِي آخِرِ اللَّيْلِ وَاخْتِمِ صَلَاتَكَ بِالْوَيْتْرِ.

*Shalatlah semampumu di akhir malam  
dan tutuplah shalatmu dengan witr.*

حَافِظٌ عَلَى مَا تَيَسَّرَ لَكَ مِنْ أَذْكَارِ الصَّبَاحِ. قُلْ مِئَةَ مَرَّةٍ:  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ  
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Jagalah semampumu berupa dzikir pagi. Bacalah dzikir ini  
sebanyak seratus kali: Tidak ada sesembahan yang berhak  
diibadahi kecuali hanya Allah saja, tidak ada sekutu bagiNya,  
bagiNya kerajaan dan pujian dan Allah maha mampu atas segala  
sesuatu".*

*Catatan*



صَلِّ رَكْعَتِي الضُّحَى

*Shalatlah dua rakaat dhuha.*



حَافِظٌ عَلَى أَذْكَارِ الْمَسَاءِ مَا تَيْسَّرَ لَكَ مِنْهَا

*Jagalah dzikir petang semampumu.*

*Catatan*

## Metode Dalam Menuntut Ilmu

رَابِعًا: طَرِيقَةُ طَلَبِ الْعِلْمِ

﴿ ١ ﴾

أَحْرِصْ عَلَى حِفْظِ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى وَاجْعَلْ لَكَ كُلَّ يَوْمٍ  
شَيْئًا مَعِينًا تُحَافِظُ عَلَى قِرَاءَتِهِ وَلِتَكُنْ قِرَاءَتُكَ بِتَدَبُّرٍ  
وَتَفْهَمٍ

وَإِذَا عَنَّتْ لَكَ فَائِدَةٌ أَثْنَاءَ الْقِرَاءَةِ فَقَيِّدْهَا

### Keempat: Metode Menuntut Ilmu

*Bersemangatlah menghafal Al-Qur'an dan targetkan setiap hari dengan target tertentu untuk membaca Al-Qur'an dan hendaknya engkau membaca dengan tadabbur dan usaha memahaminya.*



أَحْرِضْ عَلَى حِفْظِ مَا تَيَسَّرَ مِنْ صَحِيحِ سُنَّةِ الرَّسُولِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ ذَلِكَ حِفْظُ عُمْدَةِ الْأَحْكَامِ.

*Bersemangatlah menghafal hadits Nabi yang shahih semampumu,  
diantaranya menghafal Umdatul Ahkam.*

أَحْرِضْ عَلَى التَّرْكِيزِ وَالشَّبَاتِ بِحَيْثُ لَا تَأْخُذِ الْعِلْمَ  
نُتْقًا مِنْ هَذَا شَيْءٍ وَمِنْ هَذَا شَيْءٍ لِأَنَّ هَذَا يُضَيِّعُ  
وَقْتَكَ وَيُشْتِتُ ذَهْنَكَ.

*Bersemangatlah memantabkan ilmu, jangan mengambil secuil  
secuil saja karena hal itu hanyalah akan menyia-nyiakan waktumu  
dan mengacaukan pikiranmu.*

*Catatan*

أَبْدَأُ بِصِغَارِ الْكُتُبِ وَتَأَمَّلْتُهَا جَيِّدًا ثُمَّ انْتَقَلْتُ إِلَى مَا فَوْقَهَا  
 حَتَّى تَحْضُلَ عَلَيَّ الْعِلْمُ شَيْئًا فَشَيْئًا، عَلَيَّ وَجْهٍ يَرَسُخُ فِي  
 قَلْبِكَ وَتَظْمَأَنَّ إِلَيْهِ نَفْسُكَ.

*Mulailah dari kitab-kitab ringkas dan perhatikan baik-baik, kemudian berpindahlah ke level yang lebih tinggi sehingga engkau meraih ilmu sedikit demi sedikit secara bertahap dengan kokoh di hatimu dan menenangkan jiwamu.*

Catatan

أَحْرَضَ عَلَى مَعْرِفَةِ أُصُولِ الْمَسَائِلِ وَقَوَاعِدِهَا وَقَيَّدَ كُلَّ شَيْءٍ يَمُرُّ بِكَ مِنْ هَذَا الْقَبِيلِ فَقَدْ قِيلَ: مَنْ حُرِمَ الْأُصُولَ حُرِمَ الْوُصُولَ

*Bersemangatlah mempelajari kaidah-kaidah permasalahan ilmu dan catatlah yang lewat padamu. Dahulu dikatakan "Barangsiapa yang tidak memiliki ushul (kaidah-kaidah) niscaya dia tidak akan sampai tujuan".*

Catatan

نَاقِشِ الْمَسَائِلَ مَعَ شَيْخِكَ أَوْ مَنْ تَثِقُ بِهِ عِلْمًا وَدِينًا مِنْ  
 أَقْرَانِكَ وَلَوْ بَانَ تُقَدَّرَ فِي ذَهْنِكَ أَنَّ أَحَدًا يُنَاقِشُكَ فِيهَا  
 إِذَا لَمْ تُمَكِّنِ الْمُنَاقِشَةَ مَعَ مَنْ سَمَّيْنَا

*Berdiskusilah tentang masalah agama dengan gurumu atau orang yang engkau percayai secara agama dan ilmunya dari temanmu, jika tidak memungkinkan maka bayangkanlah sendiri ada seseorang yang berdiskusi denganmu.*

Catatan

## PENUTUP

هَذَا وَأَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى أَنْ يُعَلِّمَكَ مَا يَنْفَعُكَ وَيَنْفَعَكَ  
بِمَا عَلَّمَكَ وَيَزِيدَكَ عِلْمًا وَيَجْعَلَكَ مِنْ عِبَادِهِ الصَّالِحِينَ  
وَحِزْبِهِ الْمُفْلِحِينَ.  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Aku memohon kepada Allah agar menganugerahkan ilmu kepadamu ilmu yang bermanfaat dan memberikan manfaat atas ilmu yang diberikan kepadamu dan menambahkan ilmu padamu serta menjadikan dirimu termasuk hamba yang shalih dan golongan yang beruntung.*

Was Salamu Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuhu.